

10. KETERAMPILAN ABAD 21 DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN NASIONAL

Siti Robiah

ABSTRACT

Curriculum and learning need to adjust to the development of science and technology, so that graduates produced from schools can have competence. The competencies and skill demanded today are 21st century skills. Thus the curriculum developed in this country must also lead to 21st century skills. Equip students with 21st century skills so that they can become capable and skilled global citizen. 21st century skills are capabilities that must be possessed by global citizens in using reason, mind and creativity to face the 21st century with all technological advances. National curriculum is a nationally applied curriculum. At the present the 2013 curriculum is a national curriculum. 21st century skills in the national curriculum are very clearly seen in the components and learning. Strengthening character education (PPK), literacy, 4C skills developed in this curriculum.

Keywords: 21st century skills, national curriculum

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UUD RI no. 20 tahun 2003). Jika diuraikan ada enam tujuan pendidikan nasional menurut Dedy Mulyasana yaitu pertama berkembangnya potensi keimanan dan ketaqwaan. *Kedua* terbentuknya akhlak mulia di kalangan para peserta didik. *Ketiga* membentuk peserta didik yang sehat. *Keempat* mencetak peserta didik yang berilmu. *Kelima* mencetak peserta didik yang cakap. *Keenam* pembentukan jiwa mandiri di kalangan peserta didik. (Mulyasana 2011)

Tujuan pendidikan di atas adalah tujuan ideal yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut dapat terpenuhi dengan terlebih dahulu mencapai tujuan-tujuan di bawahnya secara hirarkis. Untuk mencapai tujuan tersebut banyak cara dan upaya dilakukan pemerintah. Diantaranya dengan penyempurnaan kurikulum dan peningkatan profesionalisme guru. Kurikulum dikembangkan dan disempurnakan sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin maju. Selain penguatan IMTAK, perkembangan IPTEK juga mewarnai penyempurnaan kurikulum yang diberlakukan.

Kurikulum dan pembelajaran perlu menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK agar setiap lulusan yang dihasilkan dari sekolah dapat memiliki kompetensi dan mampu bersaing dengan lulusan sekolah lain yang sederajat. Kompetensi dan keterampilan yang dituntut saat ini adalah keterampilan abad 21. Dengan demikian kurikulum yang dikembangkan di negara ini pun harus mengarah pada keterampilan abad 21. Membekali peserta didik dengan berbagai

keterampilan abad 21 dimaksudkan agar mereka dapat menjadi warga global yang cakap dan terampil.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan keterampilan abad 21 ?
2. Apa yang dimaksud dengan kurikulum nasional ?
3. Bagaimana keterampilan abad 21 dalam kurikulum pendidikan nasional ?

C. Metodologi

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. (Meleong 2011) Dengan demikian dalam penyajian makalah sebagai bentuk laporan akhir bersifat naratif dengan penggambaran kontekstual.

2. Jenis Penelitian

Dalam menyusun makalah ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), artinya penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan sumber-sumber buku-buku, jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang terdapat di perpustakaan yang relevan dengan penulisan makalah ini. Adapun tujuannya untuk menggambarkan/ mendeskripsikan realitas sesuai dengan konteksnya, menemukan pemahaman yang mendalam dan mengerti teori keterampilan abad 21.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dipaparkan dalam makalah ini bertujuan untuk mengetahui:

- d. Makna keterampilan abad 21 ?
- e. Makna kurikulum nasional ?
- f. Keterampilan abad 21 dalam kurikulum pendidikan nasional ?

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keterampilan Abad 21

Abad ke-21 adalah abad saat ini era Anno Domini atau era umum, sesuai dengan kalender Gregorian. Ini dimulai pada 1 Januari 2001 dan akan berakhir pada 31 Desember 2100. Ini adalah abad pertama dari millennium ke-3. (Wikipedia) Keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah maupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Dengan demikian keterampilan abad 21 menurut penulis adalah kemampuan yang harus dimiliki warga global dalam menggunakan akal, pikiran dan kreatifitas untuk menghadapi abad 21 dengan segala kemajuan teknologinya.

Keterampilan abad 21 terdiri dari berpikir kritis dan memecahkan masalah (*critical thinking and problem solving skills*), bekerjasama (*collaboration skills*), kemampuan untuk berkreaitivitas (*creativities skills*), dan kemampuan untuk berkomunikasi (*commnication skills*). Bagi guru-guru, keempat keterampilan tersebut lebih dikenal dengan istilah 4C (*critical thinking, collaboration, creativity dan communication*).

Terkait hal di atas, UNESCO telah membuat 4 (empat) pilar pendidikan untuk menyongsong abad 21, yaitu: *Learning to how* (belajar untuk mengetahui), *Learning to do* (belajar untuk melakukan), *Learning to be* (belajar untuk mengaktualisasikan diri sebagai individu mandiri yang berkepribadian), *Learning to live together* (belajar untuk hidup bersama)

B. Kurikulum Pendidikan Nasional

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani berasal dari kata *curir* yang berarti pelari, dan *curere* yang berarti tempat berpacu atau tempat berlomba. Dari dua kata ini kurikulum diartikan sebagai jarak perlombaan yang harus ditempuh oleh pelari dalam suatu arena perlombaan. (Wahyuni 2015) Dalam dunia pendidikan kurikulum dapat Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum dalam bidang pendidikan bisa diartikan dengan satu kesatuan sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan dan saling menunjang berupa rencana yang terdiri dari tujuan, isi, bahan pelajaran dan metode yang dapat dijadikan acuan atau rambu-rambu dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan peserta didik. Dengan bahasa sederhana kurikulum yang dimaksud disini adalah mata pelajaran yang harus diselesaikan oleh peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas selama menjadi pelajar dalam sekolah yang bersangkutan.

Kurikulum suatu pendidikan itu tidak bisa bersifat selalu statis, akan tetapi senantiasa berubah dan bersifat dinamis. Kurikulum yang berlaku di Indonesia sudah beberapa kali mengalami perkembangan. Perkembangan dan perubahan kurikulum dimaksudkan sebagai langkah penyempurnaan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan. Sebagaimana yang diamanahkan dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.² Menurut sejarahnya, perkembangan kurikulum dapat dibagi menjadi dua garis besar yaitu:

1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional , Bab 1.

2 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 36

1. Periode sebelum kemerdekaan

Sejarah perkembangan kurikulum pada masa periode penjajahan, yaitu sejak datangnya orang-orang Eropa yaitu pada masa kompeni Belanda dan masa pemerintahan Jepang sampai periode kemerdekaan. (Wahyuni 2015) Pada periode penjajahan Belanda tujuan pendidikan lebih berorientasi pada mempermudah masalah perdagangan dan penyebaran agama Kristen. Sedangkan dalam periode penjajahan Jepang Tujuan utama pendidikan adalah untuk memenangkan perang.³ Pada masa ini munculah sekolah rakyat yang disebut Kokumin Gako selama 6 tahun lamanya, selanjutnya pelajaran berbau Belanda dihilangkan dan Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar. (Abdullah 2007)

2. Periode Sesudah Kemerdekaan

Setelah Kemerdekaan kurikulum pendidikan di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan dan pengembangan. Isi dan metode yang dikembangkanpun disesuaikan dengan kondisi pada saat itu. Secara garis besar perubahan dan pengembangan kurikulum adalah sebagai berikut:

- a. Kurikulum 1947
- b. Kurikulum 1952
- c. Kurikulum 1964
- d. Kurikulum 1968
- e. Kurikulum 1975
- f. Kurikulum 1984
- g. Kurikulum 1994
- h. Kurikulum 2004
- i. Kurikulum 2006
- j. Kurikulum 2013 (Wahyuni 2015)

Kurikulum pendidikan nasional adalah kurikulum yang diberlakukan secara nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pasal 4, dinyatakan bahwa: Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020. Ketentuan ini memberi kesempatan kepada sekolah yang belum siap melaksanakan Kurikulum 2013 untuk tetap melaksanakan Kurikulum 2006 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 setelah mencapai kesiapan yang optimal. (kemendikbud 2013)

³ Sukardjo, M, , dkk; *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta, 2012, hlm. 143.

Kurikulum 2013 sebagaimana dimaksud di atas berorientasi pada penguatan karakter siswa yang telah diperkuat oleh Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).⁴ Pada saat ini kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku secara nasional. Ide dasar Kurikulum 2013 ini adalah Pancasila, Tujuan Pendidikan Nasional, Kemampuan (termasuk kemampuan abad 21), Karakter dan Literasi.⁵

C. Keterampilan Abad 21 dalam kurikulum pendidikan Nasional

Kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum pendidikan nasional mengalami penyesuaian komponen-komponennya dengan perkembangan zaman. Keterampilan atau kecakapan abad 21 dikembangkan dalam kurikulum 2013 terdiri dari:

1. Kualitas Karakter

Yaitu kemampuan beradaptasi pada lingkungan yang dinamis. Nilai-nilai yang ditanamkan dalam karakter ini yaitu Iman dan taqwa, cinta tanah air, rasa ingin tahu, inisiatif, gigih, kemampuan beradaptasi, kepemimpinan, kesadaran sosial dan budaya.

2. Kompetensi

Yaitu kemampuan memecahkan masalah yang kompleks. Kemampuan yang dimaksud adalah berpikir kritis/memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

3. Literasi Dasar

Yaitu kemampuan menerapkan kecakapan dasar sehari-hari. Literasi ini terdiri dari literasi bahasa dan sastra, numeracy (berhitung), sains, digital, keuangan, budaya dan kewarganegaraan.⁶

Ketiga hal di atas dapat dicapai melalui intrakurikuler dan kokurikuler, dan budaya sekolah yang didukung dengan bahan ajar dalam bentuk fisik dan digital serta sarana dan prasarana. Dengan demikian kemampuan guru dalam menyajikan pembelajaran pun dituntut kreatif. Pembelajaran PAIKEM yang selama ini dikenal di kalangan pendidik seyogyanya diterapkan dalam penyajian materi. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan akan memudahkan peserta didik dalam menerima materi pelajaran dari guru. Selain itu pembelajaran ini juga sejalan dengan tuntutan kurikulum 2013 yang bersifat *student centered*.

Pembelajaran abad 21 menuntut peserta didik memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan dibidang teknologi, media dan informasi,

4 Ibid, hlm. 1

5 Bahan tayang modul pelatihan kurikulum 2013, Dinamika Perkembangan Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2018.

6 Bahan tayang modul pelatihan kurikulum 2013, Dinamika Perkembangan Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2018.

keterampilan pembelajaran, inovasi, keterampilan hidup. Dengan demikian pembelajaran yang dilaksanakan guru di dalam kelas harus:

- a. Bersifat student centered
- b. Mengintegrasikan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter (PPK)
- c. Melatih kemampuan berfikir tingkat tinggi
- d. Menumbuhkan kebiasaan literasi
- e. Lebih banyak menggunakan model cooperative learning.

III. SIMPULAN

Keterampilan abad 21 merupakan kemampuan yang harus dimiliki warga global dalam menggunakan akal, pikiran dan kreatifitas untuk menghadapi abad 21 dengan segala kemajuan teknologinya. Keterampilan abad 21 terdiri dari berpikir kritis dan memecahkan masalah (*critical thinking and problem solving skills*), bekerjasama (*collaboration skills*), kemampuan untuk berkreaitivitas (*creativities skills*), dan kemampuan untuk berkomunikasi (*commnication skills*)

Kurikulum pendidikan nasional adalah kurikulum yang diberlakukan secara nasional. Pada saat ini kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku secara nasional. Walaupun saat ini masih ada sekolah yang menggunakan kurikulum 2006, pemerintah memberikan batasan maksimal hanya sampai pada tahun pelajaran 2019/2020 (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pasal 4).

Keterampilan abad 21 dalam kurikulum pendidikan nasional sangat jelas terlihat dalam komponennya maupun dalam proses pembelajaran. PPK, Literasi, keterampilan 4C dikembangkan dalam kurikulum ini. Dalam prosesnya, pembelajaran yang dilaksanakan bersifat *student centered*, mengintegrasikan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter (PPK), melatih kemampuan berfikir tingkat tinggi, menumbuhkan kebiasaan literasi, lebih banyak menggunakan model *cooperative learning*.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Idi, Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik, Yogyakarta: Ar-Ruzz Hamiyah, Nur, S. Pd & Mohammad Jauhar, S. Pd, Pengantar mnajemen Pendidikan di Sekolah, Jakarta, Prestasi Pustaka Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Bahan tayang modul pelatihan kurikulum 2013, Dinamika Perkembangan Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2018.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Modul Pelatihan Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (Sd/Mi), Jakarta, 2018.
- Meleong, Lexy J. , Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 3
- Mulyasana, Dedy, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Sukardjo, M, , dkk; Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya, Jakarta, 2012.

Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II pasal 3.

Wahyuni, Fitri, *Kurikulum dari Masa Ke Masa*, Al-Adabiya, Vol. 10 No. 2, Juli – Desember 2015

Wikipedia